

ABSTRACT

Atikah, Nurul. 8176112029. Discourse Markers Used by Students in Nonformal Education. A Thesis, English Applied Linguistics Study Program, Postgraduate School, State University of Medan. 2021.

The aim of this research was to investigate 1) the types of discourse markers used by students in nonformal education, 2) to evaluate the discourse markers realized by students in nonformal education, and 3) to elaborate the reasons of occurrence of discourse markers used by students in nonformal education. The data source of this research were students in Harford Institute Sekip Branch, there were 16 students taken from 4 different levels and they were taken by using purposive sample proposed by (Sugiyono, 2012:126). This research was conducted in descriptive qualitative method. The data of this research were words which consisted of discourse markers which were collected by using audio recorder and some list of questions that were used to interview the students. Then, the data were analyzed by using interactive model of Miles, Huberman, and Saldana. The results discover that response form markers mostly applied by students, followed by hesitator marker, and it reveals that 'hmm' is applied as a response form marker besides hesitator marker, 'loh' and 'lah' also found in this study as typically Indonesian discourse markers. The realization of discourse markers occurred in 3 positions those are initial, medial, and final, which mostly occurred in the initial position, the reason of discourse markers used by the students based on the topic being discussed, it is also found as function to fill the pause in the speech, as part of habits, unpreparedness and nervousness, and difficulties in what to say.

Keywords: *Discourse, Discourse Markers, Students Interactions, Nonformal education*



ABSTRAK

Atikah, Nurul. 8176112029. Discourse Markers Used by Students in Nonformal Education. A Thesis, English Applied Linguistics Study Program, Postgraduate School, State University of Medan. 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) jenis-jenis penanda wacana yang digunakan oleh siswa di pendidikan nonformal, 2) untuk mengevaluasi penanda wacana yang direalisasikan oleh siswa di pendidikan nonformal, dan 3) untuk mengelaborasi alasan terjadinya penanda wacana yang digunakan oleh siswa di pendidikan nonformal. Sumber data penelitian ini adalah mahasiswa di Harford Institute Cabang Sekip, terdapat 16 mahasiswa yang diambil dari 4 tingkatan yang berbeda dan diambil dengan menggunakan purposive sample yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2012:126). Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif. Data penelitian ini adalah kata-kata yang terdiri dari penanda wacana yang dikumpulkan dengan menggunakan perekam audio dan beberapa daftar pertanyaan yang digunakan untuk mewawancarai siswa. Kemudian, data dianalisis dengan menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana. Hasil penelitian menemukan bahwa penanda bentuk respons paling banyak digunakan oleh siswa, diikuti oleh penanda hesitator, dan terungkap bahwa 'hmm' diterapkan sebagai penanda bentuk respons selain penanda hesitator, 'loh' dan 'lah' juga ditemukan dalam penelitian ini sebagai penanda khas bahasa Indonesia. Realisasi penanda wacana terjadi pada 3 posisi yaitu awal, tengah, dan akhir, yang paling banyak terjadi pada posisi awal, alasan penanda wacana digunakan oleh siswa berdasarkan topik yang dibahas, juga ditemukan sebagai fungsi untuk mengisi jeda dalam pidato, sebagai bagian dari kebiasaan, ketidaksiapan dan kegugupan, dan kesulitan dalam apa yang harus dikatakan.

Kata kunci: Wacana, Penanda Wacana, Interaksi Siswa, Pendidikan Nonformal

